

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT. Zaman Teknindo Pekanbaru yang beralamat di jalan Srikandi Komp. Ruko Wadya Graha II No. 7–8 Pekanbaru. Penelitian ini dilakukan pada bulan januari 2014 sampai dengan selesai.

3.2 Jenis dan sumber data

a. Data Primer

Yaitu data yang diperoleh secara langsung ditempat penelitian yaitu PT. Zaman Teknindo Pekanbaru, seperti tanggapan responden mengenai penempatan karyawan, pengaruhnya terhadap prestasi kerja melalui pengisian kuisisioner.

b. Data Sekunder

Yaitu data yang diperoleh dari perusahaan dalam bentuk jadi seperti jumlah, penempatan serta tingkat pendidikan karyawan, sejarah PT. Zaman Teknindo, struktur organisasi dan aktivitas karyawan.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Adapun metode yang digunakan dalam pengumpulan data untuk penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Wawancara (*Interview*)

Yaitu suatu pengumpulan data dengan menanyakan langsung kepada pimpinan dan karyawan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan pertanyaan objek penelitian.

b. Daftar Pertanyaan (*Quesioner*)

Yaitu metode pengumpulan data dengan jalan membuat daftar pertanyaan yang kemudian diajukan kepada pimpinan dan karyawan yang ditemui guna melengkapi data dan informasi yang diperoleh untuk tercapainya tujuan penelitian ini.

3.4 Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (**Sugiyono, 2008**). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT. Zaman Teknindo Pekanbaru yang berjumlah 44 orang.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (**Sugiyono, 2008**). Karena jumlah populasi sedikit, maka untuk melakukan penelitian dimana seluruh populasi dijadikan sampel pada penelitian ini yaitu yang berjumlah 44 orang. Seperti yang

dikemukakan Arikunto, bahwa apabila populasi kurang dari seratus maka keseluruhan populasi itu dijadikan sampel.

3.5 Analisis Data

Untuk menentukan batas-batas kebenaran ketepatan alat ukur (kuisisioner) suatu variable penelitian dapat dilakukan dengan 3 cara sebagai berikut :

1. Uji Validitas

Validitas data adalah bukti bahwa instrumen, teknik, atau proses yang digunakan untuk sebuah konsep benar-benar mengukur konsep yang dimaksudkan.

Validitas data yang ditentukan oleh proses pengukuran yang kuat. Suatu instrumen pengukuran dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila instrumen tersebut tersebut mengukur apa yang sebenarnya diukur. Uji validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur benar-benar cocok atau sesuai sebagai alat ukur yang diinginkan. Pengujian validitas dilakukan untuk menguji apakah jawaban dari kuesioner dari responden benar-benar cocok untuk digunakan dalam penelitian ini atau tidak.

Tujuan dari validitas adalah untuk melihat seberapa jauh butir-butir (variabel) yang diukur menyatu sama lainnya. Suatu instrument dikatakan valid apabila nilai r_{hasil} (*correlated*/total indikator) $> r_{table}$, artinya alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah suatu pengukuran menunjukkan sejauh mana pengukuran tersebut dilakukan tanpa bias (bebas kesalahan-). Oleh karena itu, menjamin pengukuran yang konsisten lintas waktu dan lintas beragam item dalam instrumen perlu dilakukan.

Pengujian reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah hasil jawaban dari kuisioner oleh responden benar-benar stabil dalam mengukur suatu gejala atau kejadian. Semakin tinggi reliabilitas suatu alat pengukur semakin stabil pula alat pengukur tersebut rendah maka alat tersebut tidak stabil dalam mengukur suatu gejala. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.

Adapun kriteria pengambilan keputusan untuk uji reliabilitas adalah dengan melihat nilai Cronbach Alpha () untuk masing-masing variabel. Dimana suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha > 0.60 .

3. Uji Normalitas Data

Uji Normalitas adalah langkah awal yang harus dilakukan untuk setiap analisis *multivariate* khususnya jika tujuannya adalah inferensi. Tujuannya adalah untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dengan variabel independen mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal.

3.6 Regresi Linear Sederhana

Dalam melakukan analisa data terhadap data yang dikumpulkan, penulis menggunakan metode deskriptif kuantitatif untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara penempatan karyawan dengan prestasi kerja maka dilakukan pengujian dengan menggunakan metode regresi sederhana.

Regresi sederhana yaitu bentuk pengujian yang digunakan untuk mengetahui pengaruh atau tidak berpengaruhnya variable bebas (X) terhadap variable terikat (Y).

Adapun persamaan dari regresi sederhana adalah sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

Dimana :

X = penempatan karyawan

A = konstanta

b = koefisien regresi

Y = Prestasi Kerja

Pengukuran variabel-variabel yang terdapat dalam model analisis penelitian ini bersumber dari jawaban atas pertanyaan yang terdapat dalam angket. Karena semua jawaban tersebut bersifat kualitatif sehingga dalam analisa sifat kualitatif tersebut diberi nilai agar menjadi data kuantitatif. Penentuan nilai jawaban untuk setiap pertanyaan di gunakan metode *Skala Likert*. Pembobotan setiap pertanyaan adalah sebagai berikut:

1. Alternative jawaban sangat setuju diberi nilai 5
2. Alternative jawaban setuju diberi nilai 4
3. Alternative jawaban ragu-ragu diberi nilai 3
4. Alternative jawaban kurang setuju di beri nilai 2
5. Alternative jawaban sangat tidak setuju diberi nilai 1

Pengujian dilakukan dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik *scatter plot*, dasar pengambilan keputusannya adalah jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Jika data menyebar jauh dari regresi atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

3.7 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana berdasarkan uji koefisien determinasi (R^2) dan uji signifikansi parameter individual (t test). Untuk menguji hipotesis penelitian, maka digunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan *software* SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 17.0.

1. Uji Parsial (uji t)

Uji t dilakukan untuk mengetahui variabel independen terhadap variabel dependen. Analisis dilakukan dengan memperhatikan nilai t hitung, yang kemudian dibandingkan dengan t tabel Adapun kriteria pengambilan keputusan yang digunakan dalam pengujian ini adalah apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka hipotesis diterima, dengan kata lain variabel

independen secara individual memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hipotesis ditolak.

2. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui persentase variabel independen secara bersama-sama dapat menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah di antara nol dan satu. Jika koefisien determinasi (R^2) = 1, artinya variabel independen memberikan informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen. Jika koefisien determinasi (R^2) = 0, artinya variabel independen tidak mampu menjelaskan pengaruh variabel-variabel yang diteliti.